

## ABSTRAK

Masjid merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba (*non-profit oriented*). Masjid sebagai sarana peribadatan dan kegiatan umat tentunya memerlukan system pelaporan keuangan yang efektif. Hal ini dikarenakan masjid juga memerlukan informasi yang dapat menunjang kegiatan peribadatan, kegiatan keagamaan, termasuk aktivitas perawatan dan pemeliharaan masjid. Selain itu, para pengelola masjid (takmir) juga memerlukan system pelaporan keuangan masjid yang akurat khususnya yang berhubungan dengan; 1) keadaan dan kondisi jamaah, 2) keadaan dan kondisi harta dengan kepentingan masjid. Hal ini bertujuan untuk pertanggungjawaban kepada para pengurus dan jamaah masjid. Metode pembukuan yang digunakan untuk laporan keuangan masjid adalah *single entry method* (metode pembukuan tunggal). Untuk pencatatan transaksi keuangan masjid, takmir tidak melakukan kegiatan pencatatan (jurnal, buku besar, dll), pengklasifikasian dan pengikhtisaran. Penyajian informasi keuangan masjid menggunakan dua cara yaitu; 1) diumumkan setiap jum'at (sebelum khotib naik mimbar) dan 2) ditempel di papan informasi masjid.